

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi/ Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat pelaksanaan penelitian dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian dilaksanakan di Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung (ITB) yang beralamatkan di Jl. Ganesha No. 10 Bandung.

2. Subjek Populasi

Sugiyono (2012: 80) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Penentuan populasi dapat memudahkan dalam menarik sampel yang akan digunakan sebagai sumber data.

Pada penelitian ini, populasi yang diteliti adalah pengguna (*user*) Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung (ITB) pada bulan Februari 2013 yaitu sebanyak 24.240 pemustaka. Populasi ini diambil untuk mengetahui minat mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan selama satu bulan pasca Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung (ITB) direvitalisasi.

3. Sampel Penelitian

Sugiyono (2012: 81) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini pemilihan sampel dilakukan dengan mempergunakan *nonprobability sampling*, teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *sampling insidental*.

Sugiyono (2012: 85) mengemukakan bahwa:

Dila Farida Nurfajriah, 2013

Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (Wifi) Dengan Minat Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Korelasional mengenai Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (WiFi) dengan Minat Mahasiswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung (ITB))

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sampling insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/ insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah pengguna (user) yang menggunakan koneksi *Wireless Fidelity* (WiFi) di Perpustakaan Institut Teknologi Bandung (ITB). Dalam menentukan besaran sampel peneliti menggunakan rumus *Taro Yamane* (Rakhmat, 2012: 82) dengan tingkat kepercayaan 90%, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Level signifikansi atau *alpha* yang diinginkan

Adapun perhitungan penentuan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{24240}{(24240)(0,1)^2 + 1} = \frac{24240}{24240(0,01) + 1} = 99,5 = 100 \text{ (dibulatkan)}$$

B. Desain Penelitian

Hasibuan (2007: 60) mengemukakan bahwa “desain penelitian merupakan pedoman dalam melakukan proses penelitian diantaranya dalam menentukan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, pengumpulan data serta analisis data.”

Bungin (2011: 98) menjelaskan bahwa:

Pada rancangan desain penelitian kuantitatif dimulai dengan cara teknis membicarakan masing-masing bagian konstruksi desain penelitian seperti: judul penelitian; latar belakang masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; tinjauan pustaka; hipotesis; konsep-konsep penelitian; penentuan variabel dan indikator variabel; pengukuran; sumber data; metode pengumpulan data; rancangan analisis; dan metode analisis data.

Dila Farida Nurfajriah, 2013

Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (Wifi) Dengan Minat Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Korelasional mengenai Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (WiFi) dengan Minat Mahasiswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung (ITB))

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah studi korelasional sesuai dengan tujuan untuk mengetahui hubungan ketersediaan koneksi *Wireless Fidelity* (WiFi) dengan minat mahasiswa dalam memanfaatkan Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung (ITB).

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Tahap persiapan, yaitu tahap yang dilakukan untuk menentukan populasi dan sampel, menyusun kisi-kisi instrumen penelitian, membuat instrumen penelitian, menguji serta melakukan revisi instrumen penelitian.
- b. Tahap pelaksanaan, yaitu tahap yang dilakukan untuk mengadakan observasi baik terhadap subjek maupun objek yang akan diteliti serta melakukan penyebaran kuesioner (angket) terhadap sampel yang telah ditentukan dan melakukan wawancara untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
- c. Tahap analisis data, yaitu tahap yang dilakukan untuk mengolah data dari hasil penyebaran kuesioner (angket) yang telah dilakukan. Adapun pengolahan data tersebut meliputi kegiatan *editing*, *coding* (pengkodean), pemberian skor atau nilai, dan tabulasi.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan, menyusun, dan mengelola data yang telah terkumpul sehingga diperoleh makna yang sebenarnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Metode korelasional merupakan kelanjutan dari metode deskriptif.

Metode korelasi bertujuan meneliti sejauh mana variasi pada satu faktor berkaitan dengan variasi pada faktor lain. Kalau dua variabel saja yang kita hubungkan, korelasinya disebut korelasi sederhana (*simple correlation*). Lebih dari dua, kita menggunakan korelasi ganda (*multiple correlation*). (Rakhmat, 2012: 27)

Dila Farida Nurfajriah, 2013

Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (Wifi) Dengan Minat Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Korelasional mengenai Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (WiFi) dengan Minat Mahasiswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung (ITB))

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dengan metode ini, penulis berusaha memperoleh suatu hubungan antara ketersediaan koneksi *Wireless Fidelity* (WiFi) dengan minat mahasiswa dalam memanfaatkan Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung (ITB).

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2012: 102) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.” Dengan demikian, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, diperlukan adanya data yang benar, cermat dan akurat, karenanya keabsahan hasil pengujian hipotesis bergantung pada kebenaran dan ketepatan data. Kebenaran dan ketepatan data yang diperoleh bergantung pada alat pengumpul data yang digunakan (instrumen) serta sumber data.

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket) yang mencakup beberapa pertanyaan yang menggambarkan hubungan ketersediaan koneksi *Wireless Fidelity* (WiFi) dengan minat mahasiswa dalam memanfaatkan Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung (ITB). Angket yang digunakan berupa kuesioner (angket) tertutup. Kuesioner (angket) tertutup ini merupakan jenis kuesioner (angket) yang memiliki ciri, dimana responden diberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan dengan membahas hal-hal yang diungkap dari variabel serta alternatif jawabannya dan responden tidak diberi hak untuk menjawab diluar alternatif jawaban yang telah disediakan.

Arikunto (2012: 205) menjelaskan bahwa:

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Dila Farida Nurfajriah, 2013

Hubungan Koneksi *Wireless Fidelity* (Wifi) Dengan Minat Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Korelasional mengenai Hubungan Koneksi *Wireless Fidelity* (WiFi) dengan Minat Mahasiswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung (ITB))

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel penelitian tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
Koneksi WiFi (Variabel X)	<i>Perceived Usefulness</i> (persepsi kemanfaatan)	a. <i>Work More Quickly</i> (kerja lebih cepat)	Ordinal	1, 2
		b. <i>Job Performance</i>		3, 4
		c. <i>Increase Productivity</i> (produktivitas)		5, 6
		d. <i>Effectiveness</i> (efektif)		7, 8
		e. <i>Makes Job Easier</i> (membuat pekerjaan lebih mudah)		9, 10
	<i>Perceived Ease of Use</i> (persepsi kemudahan menggunakan)	a. <i>Easy to Learn</i> (mudah untuk dipelajari)		11, 12
		b. <i>Controllable</i> (mudah mencapai tujuan)		13, 14
		c. <i>Clear & Understandable</i> (jelas dan mudah dipahami)		15, 16
		d. <i>Flexible</i> (fleksibel)		17, 18
		e. <i>Easy to Became Skillfull</i>		19, 20

Dila Farida Nurfajriah, 2013

Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (Wifi) Dengan Minat Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Korelasional mengenai Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (WiFi) dengan Minat Mahasiswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung (ITB))

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Minat (Variabel Y)	<i>User Acceptance</i>	a. <i>Attitude Toward Using</i> (sikap menuju penggunaan) b. <i>Behavioral Intention to Use</i> (perilaku dalam menggunakan) c. <i>Actual System Use</i> (penggunaan sistem secara aktual)	Ordinal	21, 22 23, 24 25, 26

E. Proses Pengembangan Instrumen

Sebagaimana telah dijelaskan oleh Sugiyono (2012: 102) bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian,” maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Jenis kuesioner (angket) yang digunakan adalah kuesioner (angket) tertutup. Kuesioner (angket) dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditentukan.

Pada penelitian ini, model kuesioner (angket) yang digunakan adalah model skala *Likert*. Sugiyono (2012: 93) menjelaskan bahwa:

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dalam penelitian ini butir-butir skala sikap yang yang digunakan antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk setiap pernyataan dalam kuesioner (angket) penelitian ini disediakan 5 alternatif jawaban dengan kriteria skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Skor Alternatif Jawaban Instrumen Skala *Likert*

Dila Farida Nurfajriah, 2013

Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (Wifi) Dengan Minat Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Korelasional mengenai Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (WiFi) dengan Minat Mahasiswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung (ITB))

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif (skor)	5	4	3	2	1
Negatif (skor)	1	2	3	4	5

1. Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Arikunto, 2010: 211)

Formula yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini adalah *Pearson Product Moment*.

$$r_{XY} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Sumber: Arikunto (2010: 213)

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi butir

ΣX = Jumlah skor item yang diperoleh responden uji coba

ΣY = Jumlah skor total item yang diperoleh uji coba

n = Jumlah responden uji coba

Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel*. Setelah r hitung diperoleh, kemudian dibandingkan pada r tabel dengan taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0.05$ dengan dk = n-2 (dk = 32-2 = 28) = 0.361. Jika r hitung > r tabel maka item tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung < r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Dila Farida Nurfaejriah, 2013

Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (Wifi) Dengan Minat Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Korelasional mengenai Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (WiFi) dengan Minat Mahasiswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung (ITB))

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a. Koneksi WiFi (Variabel X)

Uji validitas untuk variabel X (Koneksi WiFi) terdiri atas 2 dimensi yaitu faktor kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan faktor kemudahan (*perceived ease of use*). Faktor kemanfaatan (*perceived usefulness*) terdiri atas 5 indikator yaitu kerja lebih cepat (*work more quickly*), kinerja tugas (*job performance*), produktivitas (*increase productivity*), efektivitas (*effectiveness*), pekerjaan menjadi lebih mudah (*makes job easier*). Sedangkan faktor kemudahan (*perceived ease of use*) terdiri atas 5 indikator yaitu kemudahan untuk dipelajari (*easy to learn*), kemudahan mencapai tujuan (*controllable*), jelas dan mudah dipahami (*clear and understandable*), fleksibel (*flexible*), bebas dari kesulitan (*easy to become skillfull*). Kesepuluh indikator tersebut kemudian diuraikan menjadi 20 butir pertanyaan kuesioner (angket).

Berikut rekapitulasi hasil perhitungam uji validitas variabel X (Koneksi WiFi) dengan bantuan *Microsoft Office Excel*.

Tabel 3.3
Uji Validitas Variabel X

No. Bulir	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0.530	0.361	Valid
2	0.482	0.361	Valid
3	0.432	0.361	Valid
4	0.483	0.361	Valid
5	0.292	0.361	Tidak Valid
6	0.500	0.361	Valid
7	0.472	0.361	Valid
8	0.478	0.361	Valid
9	0.569	0.361	Valid
10	0.335	0.361	Tidak Valid
11	0.717	0.361	Valid
12	0.514	0.361	Valid
13	0.398	0.361	Valid
14	0.673	0.361	Valid
15	0.231	0.361	Tidak Valid
16	0.550	0.361	Valid
17	0.549	0.361	Valid
18	0.289	0.361	Tidak Valid

Dila Farida Nurfajriah, 2013

Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (Wifi) Dengan Minat Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Korelasional mengenai Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (WiFi) dengan Minat Mahasiswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung (ITB))

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

19	0.481	0.361	Valid
20	0.445	0.361	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh bahwa dari 20 item butir kuesioner (angket) untuk koneksi WiFi terdapat 20 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Sementara 4 item yang dinyatakan tidak valid, yaitu item nomor 5, 10, 15, dan 18 sehingga tidak dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu item yang tidak valid ini akan ditiadakan/ dihapuskan.

b. Minat (Variabel Y)

Setelah melakukan uji validitas terhadap variabel X (Koneksi WiFi), maka penulis juga melakukan uji validitas terhadap variabel Y yakni, minat yang terdiri dari 3 indikator yaitu sikap untuk menggunakan (*attitude toward using*), niat untuk menggunakan (*behavioral intention to use*), penggunaan secara nyata (*actual system use*). Ketiga indikator tersebut kemudian diuraikan menjadi 6 butir pernyataan kuesioner (angket).

Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas variabel Y (Minat) dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel*.

Tabel 3.4
Uji Validitas Variabel Y

No. Bulir	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0.471	0.361	Valid
2	0.446	0.361	Valid
3	0.702	0.361	Valid
4	0.583	0.361	Valid
5	0.421	0.361	Valid
6	0.530	0.361	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh bahwa dari 6 item butir kuesioner (angket) untuk minat dinyatakan valid dan dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu item yang tidak valid akan ditiadakan/ dihapuskan.

Dila Farida Nurfajriah, 2013

Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (Wifi) Dengan Minat Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Korelasional mengenai Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (WiFi) dengan Minat Mahasiswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung (ITB))

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2010: 222) menjelaskan bahwa “instrumen yang reliabel mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya.” Untuk melakukan uji reliabilitas penulis menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right)$$

Sumber: Arikunto (2010: 239)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma 1^2$ = varians total

Setelah dilakukan uji coba angket penelitian, maka diketahui beberapa item soal yang tidak valid. Item-item yang tidak valid tersebut ada yang direvisi atau dibuang dengan memperhatikan pada setiap indikator masih terdapat item pertanyaan untuk mengukur indikator tersebut. Kemudian dibuat instrumen penelitian yang baru yang terdiri dari item-item soal yang valid. Selanjutnya instrumen penelitian disebar kepada responden yang jumlahnya sesuai dengan sampel penelitian yang diambil.

Adapun uji reliabilitas angket uji coba dilakukan pada dua variabel yaitu variabel X (Koneksi WiFi) dan variabel Y (Minat). Tingkat reliabilitas dihitung menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 19.0.

a. Koneksi WiFi (Variabel X)

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas variabel X diperoleh bahwa nilai $r_{11} = 0.865$. Jika dilihat ketetapan koefisien korelasi nilai r , maka nilai r_{11} sebesar 0.865

Dila Farida Nurfajriah, 2013

Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (Wifi) Dengan Minat Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Korelasional mengenai Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (WiFi) dengan Minat Mahasiswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung (ITB))

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berada pada interval 0.80 – 1.000 yang berarti instrumen variabel X memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 3.5
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	16

b. Minat (Variabel Y)

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas variabel X diperoleh bahwa nilai $r_{11} = 0.764$. Jika dilihat ketetapan koefisien korelasi nilai r , maka nilai r_{11} sebesar 0.764 berada pada interval 0.60 – 0.799 yang berarti instrumen variabel X memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

Tabel 3.6
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,764	6

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tujuan utama dari kegiatan penelitian adalah untuk mendapatkan data sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sugiyono (2012: 137) menjelaskan bahwa:

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu

Dila Farida Nurfajriah, 2013

Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (Wifi) Dengan Minat Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Korelasional mengenai Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (WiFi) dengan Minat Mahasiswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung (ITB))

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data *langsung memberikan* data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2012: 142), “kuesioner merupakan teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Penggunaan kuesioner didasari oleh suatu keyakinan bahwa responden adalah orang yang paling mengetahui tentang dirinya sendiri. Apa yang dinyatakan oleh responden dianggap benar dan dapat dipercaya. Interpretasi responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh penulis dianggap sama dengan apa yang dimaksudkan oleh penulis. Oleh karena itu, dengan menggunakan kuesioner ini peneliti berharap akan mendapatkan hasil penelitian yang didapat dari responden secara objektif sesuai dengan kondisi tempat yang diteliti.

2. Dokumentasi

Arikunto (2010: 201) mengemukakan bahwa “dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.” Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti melakukan pengumpulan data dari benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan-catatan, dan sebagainya.

Dila Farida Nurfajriah, 2013

Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (Wifi) Dengan Minat Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Korelasional mengenai Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (WiFi) dengan Minat Mahasiswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung (ITB))

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Oleh karena itu, melalui teknik pengumpulan data yang lebih kompleks diharapkan mendapat data yang jelas dan akurat sesuai dengan kenyataan di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2012: 147) mengemukakan bahwa “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.”

1. Prosedur Pengolahan Data

Setelah diperoleh data dari hasil penyebaran angket, selanjutnya langkah-langkah dalam prosedur pengolahan data menurut Bungin (2011: 174) adalah sebagai berikut.

- a. *Editing* adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan tersebut menyangkut pemeriksaan kelengkapan angket secara menyeluruh.
- b. *Coding* adalah pemberian kode atau skor untuk setiap *option* dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Adapun pola pembobotan untuk *coding* tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Skor Kategori Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1.	1	5
2.	2	4
3.	3	3
4.	4	2
5.	5	1

- c. *Tabulating* adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

Setelah menyelesaikan proses pengolahan data di atas dan terkumpul sesuai dengan jumlah yang diinginkan, maka selanjutnya dilakukan analisis data.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Dila Farida Nurfajriah, 2013

Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (Wifi) Dengan Minat Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Korelasional mengenai Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (WiFi) dengan Minat Mahasiswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung (ITB))

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum variabel X (Koneksi WiFi) dan variabel Y (Minat). Analisis data ini menggunakan analisis statistik deskriptif persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sumber: Bungin (2011: 182)

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

Adapun untuk penyajian data dilakukan dengan menggunakan tabel seperti di bawah ini.

Tabel 3.8
Penyajian Data

Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
1		
2		
3		
4		
5		

b. Analisis Statistik Parametris

Menurut Sugiyono (2012: 149), “statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.” Oleh karena itu, mengingat data variabel penelitian seluruhnya diukur dalam bentuk skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametris mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus

Dila Farida Nurfajriah, 2013

Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (Wifi) Dengan Minat Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Korelasional mengenai Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (WiFi) dengan Minat Mahasiswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung (ITB))

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

diukur dalam skala interval. Oleh karena itu, semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasikan menjadi skala interval.

Pola pengubahan data di atas digunakan untuk setiap item dari seluruh item instrumen, secara teknis operasional pengubahan data dari ordinal ke interval menggunakan bantuan SPSS 19.0 (*Statistical Package for Social Sciences 19.0*) dan *Microsoft Office Excel 2007*.

2. Uji Persyaratan Pengolahan Data

Untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti maka diperlukan beberapa teknik analisis data sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik Kolmogorov-Smirnova dengan bantuan SPSS 19.0 (*Statistical Package for Social Sciences 19.0*).

Menurut Noor (2011: 178), “normalitas dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi (α) tertentu (biasanya $\alpha = 0.05$ atau $\alpha = 0.01$). Sebaliknya jika hasil uji signifikan maka normalitas data tidak terpenuhi.” Adapun kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

- 1) Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya $\alpha = 0.05$;
- 2) Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh;
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal;
- 4) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Oleh karena itu, jika pada uji normalitas diketahui kedua variabel X dan Y berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametris. Sebaliknya, jika salah satu atau kedua variabel X dan atau Y

Dila Farida Nurfaejriah, 2013

Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (Wifi) Dengan Minat Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Korelasional mengenai Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (WiFi) dengan Minat Mahasiswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung (ITB))

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berdistribusi tidak normal maka analisis data menggunakan statistik non-parametris.

b. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel-variabel. Adapun rumus yang digunakan adalah koefisien korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Sumber: Arikunto (2010: 213)

Sebagai pedoman kriteria penafsiran makna koefisien korelasi yang didapat dengan menggunakan teknik tolak ukur seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 184) sebagai berikut:

Tabel 3.9
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

c. Uji Signifikansi dan Uji Hipotesis

1) Uji Signifikansi

Menurut Sugiyono (2012: 184), “untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi maka perlu diuji signifikansinya.” Uji signifikansi korelasi *Product Moment* digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2012: 184)

Dila Farida Nurfaejriah, 2013

Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (Wifi) Dengan Minat Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Korelasional mengenai Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (WiFi) dengan Minat Mahasiswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung (ITB))

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dengan signifikansi dan dk tertentu, ketentuannya yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka signifikan, sehingga dapat digeneralisasikan.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak signifikan.

Jika hasil dari pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya pengaruh antar variabel dapat dicari dengan koefisien determinasi. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$D = (r_{xy})^2 \times 100 \%$$

Sumber: Sundayana (2011: 201)

2) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis pada penelitian ini diterima atau ditolak. Hipotesis yang diuji terdiri dari dua macam yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Sugiyono (2012: 160) menjelaskan bahwa “hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel). Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif, yang menyatakan ada perbedaan antara parameter dan statistik.” Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan terdapat ketentuan yang dapat dijadikan acuan yaitu menurut Sugiyono (2012: 185), “ketentuannya bila r hitung lebih kecil dari tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r$ tabel) maka H_a diterima.

Dila Farida Nurfajriah, 2013

Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (Wifi) Dengan Minat Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Korelasional mengenai Hubungan Koneksi Wireless Fidelity (WiFi) dengan Minat Mahasiswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung (ITB))

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu